

ABSTRAK

Perilaku auditor pada umumnya penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, karena akan perilaku auditor sangat berpengaruh pada hasil laporan auditor. *Locus of control*, komitmen profesional, dan pengalaman audit memiliki kemungkinan yang besar untuk mempengaruhi perilaku auditor. Perilaku auditor dalam situasi konflik audit dapat dikatakan baik apabila perilaku auditor tetap didasari oleh standar professional walaupun berada dalam situasi konflik dengan klien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *locus of control*, komitmen profesional, pengalaman audit, dan perilaku auditor dalam situasi konflik audit di Bandung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control*, komitmen profesional, dan pengalaman audit terhadap perilaku auditor pada situasi konflik audit pada KAP di Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif verifikatif. Penelitian ini dilakukan di Bandung dengan menggunakan 38 sampel yang berasal dari auditor pada KAP di Bandung. Untuk mengetahui pengaruh antara *locus of control*, komitmen profesional, dan pengalaman audit terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit digunakan pengujian statistik yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21.0*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *locus of control*, komitmen profesional, dan pengalaman audit secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Sedangkan secara parsial *locus of control* dan komitmen profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Sedangkan pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Kata Kunci: *Locus of Control*, Komitmen Profesional, Pengalaman Audit, Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit